

BAB 1

PENDAHULUAN

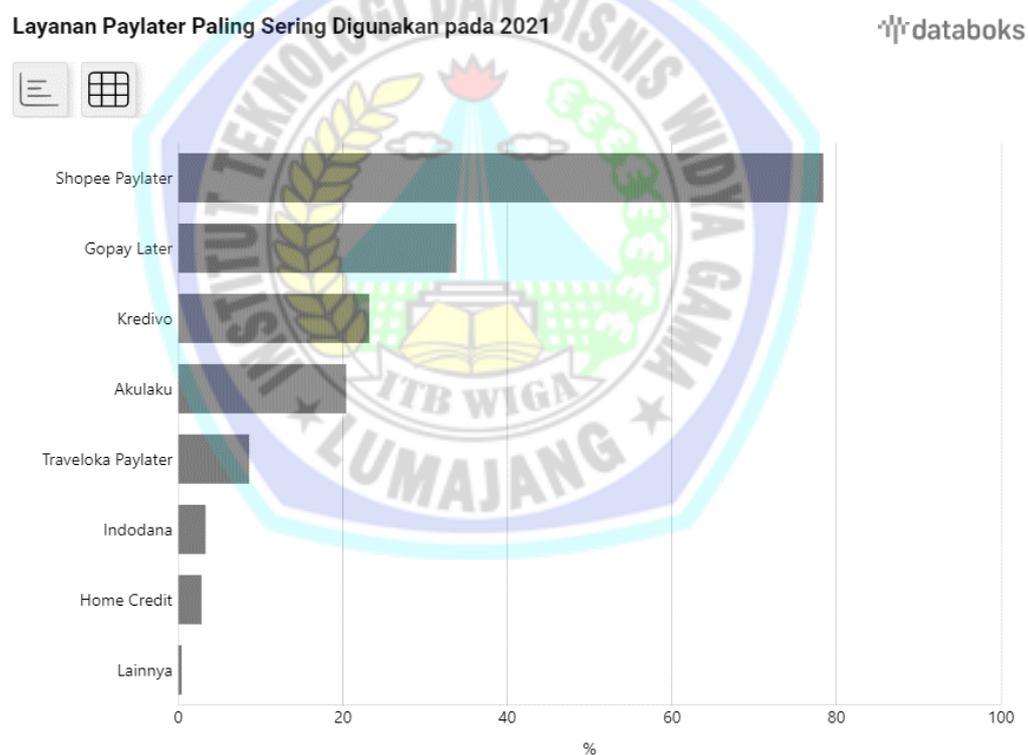
1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era internet dengan pertukaran informasi tanpa batas, pergeseran paradigma telah melanda berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor keuangan. Fenomena ini tidak hanya menciptakan tantangan baru, tetapi juga membuka peluang yang signifikan untuk mengubah cara manusia berinteraksi dengan layanan keuangan. Salah satu dampak yang paling mencolok dan revolusioner dari perubahan ini adalah munculnya inovasi-inovasi di bidang *finance technology* atau kerap disebut *Fintech* (Simorangkir dkk., 2021). *Fintech*, sebagai produk dari pernikahan antara teknologi informasi dan layanan keuangan, telah merombak fundamental cara individu memandang, mengakses, dan mengelola keuangan pribadi mereka. Inovasi *Fintech* tidak hanya terbatas pada penyederhanaan proses transaksi, tetapi juga membentuk kembali pola pikir dan perilaku konsumen terkait dengan uang dan keuangan.

Pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi di Indonesia telah membuka jalan bagi perkembangan berbagai teknologi keuangan (*Fintech*). *Fintech* tidak hanya memberikan kecepatan dan efisiensi, tetapi juga menghadirkan inovasi yang menantang norma-norma keuangan konvensional (Wulandari & Ibrahim, 2023). Dampak dari layanan *Fintech* seperti *ShopeePayLater* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa adalah topik yang semakin menarik. Seiring dengan semakin meluasnya penggunaan layanan keuangan digital, sangat penting untuk memahami bagaimana layanan ini memengaruhi kebiasaan keuangan dan

proses pengambilan keputusan mahasiswa. Khususnya mahasiswa Institut teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Fintech pinjaman online sudah mengalami perkembangan pesat sejak awal kemunculannya, terutama selama pandemi COVID-19. Pandemi berperan sebagai katalisator yang mempercepat adopsi teknologi digital di sektor keuangan. Meskipun menawarkan banyak keuntungan, pertumbuhan ini juga membawa tantangan yang memerlukan perhatian dan regulasi yang tepat untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan industri ini di masa depan.



Gambar 1.1

Peneliti memilih *ShopeePayLater* sebagai objek penelitian dibandingkan penyedia fitur bayar nanti lainnya berdasarkan data yang menunjukkan dominasi *ShopeePayLater* di pasar. Menurut riset *DailySocial*, *ShopeePayLater* adalah

layanan yang paling banyak digunakan oleh konsumen, dengan 54,3% responden memanfaatkannya untuk berbelanja terlebih dahulu dan membayar kemudian. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan layanan serupa pada platform lain seperti Gojek (50,5%), OVO (28,9%), Tokopedia (18%), Traveloka (11,3%), dan Pegipegi (5,5%). Dominasi *ShopeePayLater* ini mencerminkan preferensi konsumen yang kuat dan luas, menjadikannya pilihan yang tepat untuk penelitian. Memahami alasan di balik tingginya adopsi dan penggunaan *ShopeePayLater* dapat memberikan wawasan berharga tentang perilaku keuangan konsumen serta efektivitas fitur *paylater* di pasar Indonesia. Selain itu, sebagai salah satu platform *e-commerce* terbesar, Shopee memiliki jangkauan pengguna yang luas, memungkinkan penelitian ini memiliki relevansi dan dampak yang lebih signifikan..

ShopeePayLater memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian dan membayar kemudian, secara efektif mengelola keuangan mereka. Namun, penting untuk mengeksplorasi dampak dari *ShopeePayLater* pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan mereka. Literasi keuangan, efikasi diri keuangan, dan gaya hidup diyakini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ketika menggunakan Shopee PayLater. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, para pembuat kebijakan dan institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang ditargetkan untuk meningkatkan kemampuan keuangan mahasiswa dan

memastikan penggunaan layanan *Fintech* yang bertanggung jawab seperti Shopee PayLater.

Literasi keuangan, yang mengacu pada wawasan dan kecakapan tentang konsep dan praktik keuangan, sangat penting dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. dengan level literasi keuangan yang tinggi memungkinkan mahasiswa dapat memahami syarat dan ketentuan *ShopeePayLater*, serta implikasi penggunaan layanan pada situasi keuangan mereka secara keseluruhan.

Mahasiswa sebagai kelompok masyarakat yang penuh potensi dan keaktifan seringkali menjadi *early adopter* dari berbagai teknologi, termasuk *Fintech*.(Kurnianingsih, 2022) *ShopeePayLater* , sebagai bentuk layanan kredit digital, tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga memiliki potensi untuk memengaruhi kebiasaan dan perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana faktor-faktor tertentu, seperti *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Lifestyle*, dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa pengguna *ShopeePayLater* di lingkungan akademik Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Pentingnya memahami faktor-faktor ini tidak hanya sebagai respons terhadap transformasi keuangan digital, tetapi juga sebagai langkah proaktif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian finansial mahasiswa.(Urumsah dkk., 2022) Seiring dengan perubahan pola konsumsi dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi finansial, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan wawasan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang berdampak atas manajemen

keuangan mahasiswa pengguna *Fintech*, khususnya *ShopeePayLater*. Dengan menggali informasi lebih lanjut tentang hubungan antara *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, *Lifestyle*, dan *Financial Management Behavior*. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang pengaruh positif dari *Financial Literacy* yang substansial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang didukung juga oleh penelitian (Syaliha et al.,2022) dan (Lisdiana & Setiyono, 2022) namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa *Financial Literacy* tidak berdampak pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa seperti hasil penelitian (Sampoerno & Asandimitra, 2021).

Penelitian terdahulu yang membahas tentang *Financial Self-Efficacy* pun memiliki hasil yang bersebrangan dengan penelitian oleh (Henisa Putri dan Ary Satria Pamungkas, 2019) menyatakan bahwasanya “*Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif serta signifikan pada perilaku manajemen keuangan” dan penelitian oleh (Wijaya, 2024) mengemukakan hasil yang berbanding terbalik, dimana *Financial Self-Efficacy* tidak menunjukkan pengaruh atas perilaku manajemen keuangan. *Lifestyle* pun memiliki permasalahan yang sama dimana muncul perbedaan hasil penelitian oleh (Wijaya, 2024) dalam penelitian tersebut menyatakan hasil bahwasanya *Lifestyle* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan namun. Kesimpulan yang seragam belum dapat dicapai dalam literatur terkait pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Lifestyle* terhadap perilaku manajemen keuangan. Karena belum ada penilitan yang membahas ketiga variable bersamaan.

Dengan adanya tren yang menunjukkan mahasiswa pengguna *ShopeePayLater* di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, ada kebutuhan akan penelitian khusus untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berperan dalam konteks penggunaan *platform* pembayaran tersebut. Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat menyelesaikan kekurangan dalam penelitian sebelumnya dan memberikan pandangan berharga bagi pemangku kepentingan, seperti lembaga pendidikan dan penyedia layanan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan membantu mengembangkan pendekatan yang lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan manajemen keuangan yang bijak di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini diperkirakan akan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan keuangan, juga dalam praktik sehari-hari mahasiswa. Banyak mahasiswa memanfaatkan kemudahan *ShopeePayLater* tanpa menyadari dampaknya terhadap diri mereka sendiri.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah disebutkan di atas dan didukung oleh teori-teori terkait, peneliti bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Lifestyle*, atas *Financial Management Behavior*. Fokus penelitian ini adalah pada guru sekolah yang menggunakan aplikasi *ShopeePayLater*. Maka dari itu, peneliti merumuskan judul penelitian ini sebagai berikut **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* Dan *Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Pengguna *ShopeePayLater* Di Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang”**.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah perhitungan pengaruh *Financial Literacy*, *Financial self Efficacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa pengguna *ShopeePayLater* di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa pengguna *ShopeePayLater* di Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang?
- b. Apakah *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa pengguna *ShopeePayLater* di Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang?
- c. Apakah *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa pengguna *ShopeePayLater* di Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang?

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa pengguna *ShopeePayLater* di Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa pengguna *ShopeePayLater* di Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

- c. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa pengguna *ShopeePayLater* di Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dicita-citakan dapat sampai pada pihak- pihak terkait, antara lain :

a. Manfaat Akademis

Dari penelitian ini diharap bisa berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terlebih dalam teori-teori keuangan dan manajemen yang terkait antar hubungan serta interaksi antara variabel *Financial Literacy*, *Financial self Efficacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi penelitian lebih lanjut, diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai dasar penlitian lebih lanjut serta menambah referensi kepustakaan oleh peneliti.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan supaya lebih bijak dalam menggunakan layanan paylater dan menjadikan layanan paylater untuk membantu mengelola keuangan yang lebih baik lagi.

3) Bagi Lembaga

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai variabel-variabel yang diteliti.